

**DEFORMASI WAJAH MANUSIA DALAM
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

ANDREAS SITEPU

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**DEFORMASI WAJAH MANUSIA DALAM
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**



KT002984



KARYA SENI

Oleh :

ANDREAS SITEPU

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

DEFORMASI WAJAH MANUSIA DALAM PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI



KARYA SENI

Oleh :

ANDREAS SITEPU
Nim : 9710836022

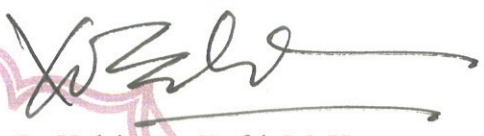
**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
2004**

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
pada tanggal : 26 Juni 2004



Drs. Andono.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

Pembimbing II / Anggota



Drs. Herry Pujiharto, M. Hum

Cognate / Anggota



Drs. Herry Pujiharto, M. Hum.

Ketua Program Studi Kriya Seni /
Anggota



Drs. Purwito

Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman

NIP. 130521346

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya yang telah memberikan kekuatan lahir maupun batin sehingga laporan dan karya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir ini tentu tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak. Disadari akan hal ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dari hati yang terdalam kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Purwito, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Herry Pujiharto, M. Hum, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn, Dosen Wali penulis di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Andono, selaku Dosen Pembimbing I.
7. Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II.
8. Staf dan karyawan UPT perpustakaan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ayah (almarhum) dan Ibu tercinta, kakak Eka Rianta, adik Tenny, Nini Tigan, Simbah, dan Yosi *lovely*.
11. Personil GESTAPU (Aam, Q Rick, Dedy, Heri, Isal, Marwan, Johan, Didin, Uce, Bayi, dan Stevan) beserta *Crews* dan *fans*.
12. Teman Kos Aditama (Bambang, Tanzil, Jimmi, Nana, Faris, dll).
13. Teman-teman seperjuangan, KharisTa'ong, Dwi Rustanto'Olin', Majid, Nurrahman, Purwanto'Gong', Gogon 'n Tina, Bang Mi'un, dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan yang telah diberikan, baik berupa bimbingan, saran dan bantuan spiritual maupun material mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

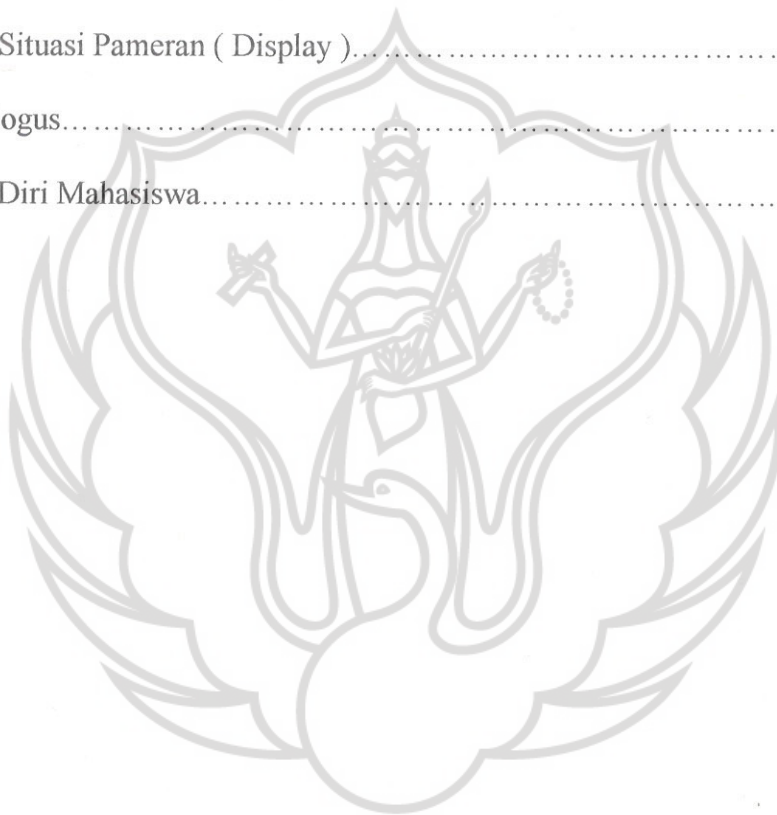
Yogyakarta, 10 Juni 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Ide Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	4
C. Metode Pendekatan dan Perwujudan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	7
B. Tinjauan Tema Penciptaan.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis Data Acuan.....	25
C. Sketsa Disain Alternatif dan Disain Terpilih.....	28
D. Bahan, Alat dan Teknik.....	42
E. Tahap-tahap Perwujudan.....	46
F. Penyajian Karya.....	51
G. Kalkulasi Biaya.....	52

BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	54
A. Tinjauan Umum.....	54
B. Tinjauan Khusus.....	57
BAB V. PENUTUP.....	70
KEPUSTAKAAN.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Foto Poster Pameran.....	72
Foto Situasi Pameran (Display).....	73
Katalogus.....	74
Foto Diri Mahasiswa.....	75



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Skema Proses Penciptaan.....	13
2. Gambar 2. Acuan 1.....	15
3. Gambar 3. Acuan 2.....	16
4. Gambar 4. Acuan 3.....	17
5. Gambar 5. Acuan 4.....	18
6. Gambar 6 Acuan 5.....	19
7. Gambar 7. Acuan 6.....	20
8. Gambar 8. Acuan 7.....	21
9. Gambar 9. Acuan 8.....	22
10. Gambar 10. Acuan 9.....	23
11. Gambar 11. Acuan 10.....	24
12. Gambar 12. Sketsa Disain Alternatif 1.....	28
13. Gambar 13. Sketsa Disain Alternatif 2.....	29
14. Gambar 14. Sketsa Disain Alternatif 3.....	30
15. Gambar 15. Sketsa Disain Alternatif 4.....	31
16. Gambar 16. Sketsa Disain Alternatif 5.....	32
17. Gambar 17. Sketsa Disain Alternatif 6.....	33
18. Gambar 18. Sketsa Disain Alternatif 7.....	34
19. Gambar 19. Sketsa Disain Alternatif 8.....	35
20. Gambar 20. Disain Terpilih 1.....	36
21. Gambar 21. Disain Terpilih 2.....	37

22. Gambar 22. Disain Terpilih 3.....	38
23. Gambar 23. Disain Terpilih 4.....	39
24. Gambar 24. Disain Terpilih 5.....	40
25. Gambar 25. Disain Terpilih 6.....	41
26. Gambar 26. Skema Proses Perwujudan.....	46
27. Gambar 27. Karya I.....	58
28. Gambar 28 Karya II.....	60
29. Gambar 29. Karya III.....	62
30. Gambar 30. Karya IV.....	64
31. Gambar 31. Karya V.....	66
32. Gambar 32. Karya VI.....	68
33. Gambar 33. Foto Poster Pameran.....	72
34. Gambar 34. Foto Situasi Pameran.....	73
35. Gambar 35. Lampiran Katalogus.....	74
36. Gambar 36. Foto Diri Mahasiswa.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Kalkulasi Biaya Bahan Baku.....	52
2. Tabel 2. Kalkulasi Biaya Alat dan Bahan-bahan pendukung.....	52
3. Tabel 3. Kalkulasi Biaya Tenaga Kerja.....	53
4. Tabel 4. Rekapitulasi Anggaran.....	54
5. Tabel 5. Hasil Penciptaan Karya.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

Alam diciptakan Tuhan tidak semata-mata untuk dikagumi manusia tetapi ada alasan lain, misalnya memberikan nafkah kepada makhluk hidup, untuk berlindung, berinteraksi, dan lainnya. Alam juga merupakan sumber ide yang tidak akan ada habisnya bagi seniman dalam menciptakan karya-karyanya. Alam yang di dalamnya terdapat unsur manusia sebagai makhluk hidup sejak jaman dahulu sering dijadikan sebagai media dan sumber inspirasi bagi seniman, misalnya sebagai objek lukisan atau pahatan pada candi (relief) dan sebagainya.

Seiring perkembangan zaman dari satu periode ke periode berikutnya, penciptaan karya seni mengalami pergeseran nilai dan fungsi dari masing-masing senimannya. Manusia sering dijadikan simbol yang bersifat magis seperti yang dijumpai pada seni primitif. Namun perkembangan selanjutnya, orientasi pandangan itu berubah sesuai dengan kemajuan peradaban dan budaya. Seni saat ini berkembang sebagai media ekspresi.

A. Ide Penciptaan

Ide-ide yang ada pada diri seniman merupakan proses integrasi antara imajinasi dengan rangsangan-rangsangan yang datang dari luar maupun dalam diri seniman. Ungkapan-ungkapan yang dicurahkan sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga masing-masing seniman akan mempunyai alasan yang berbeda ketika

mencurahkan bahasanya lewat karya seni. Kaitannya dalam hal ini ,Soedarmadji mengemukakan :

“Kaum seniman yang berkepribadian kuat ialah mereka yang dalam proses interaksi antara diri dengan lingkungannya mempunyai kekuatan memilih dan menentukan sikap. Memang ia tidak lepas dari pengaruh, namun dalam keterpengaruhannya ia mempunyai ciri khas, sehingga dengan mudah dapat dibedakan antara seorang seniman dengan yang lainnya.”¹

Kutipan diatas menerangkan bahwa dalam menciptakan karya seni, seorang seniman tidak lepas dari pengalaman serta lingkungan sekitarnya, baik itu benda mati, benda hidup maupun fenomena-fenomena yang ada di alam ini. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari alam tersebut memberikan inspirasi, ide, atau gagasan dalam penciptaan karya seni.

Sejak lahirnya manusia ke bumi, wajah menjadi identitas seseorang. Kita dapat mengenali si A atau si B melalui wajah. Wajah bisa menunjukkan karakter yang menjadi ciri perilaku seseorang yang berbeda dengan seorang yang lainnya. Oleh karenanya seorang bisa disebut berwajah manis, anggun, lembut, garang, sangar, dan sebagainya. Dalam hal ini Mary Rebecca memaparkan hasil riset terhadap sejumlah tipe wajah, yaitu : wajah seniman, intelektual, bunglon, pemimpin karismatik, periang, penghibur, eksekutif, fungsionaris, budiman, politikus, pemikat, radikal, dan ningrat.²

Ekspresi wajah dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perilaku yang diperankannya, sehingga dengan demikian orang bisa saja mengidentifikasi

¹ Soedarmadji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, (Jakarta : Dinas Museum dan Sejarah, 1979), p. 9

² Mary Rebecca, A. Supratiknya (pent), *Mengenal 16 Tipe Kepribadian Lewat Wajah*, (Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1988), p. 2.

seseorang dengan perilaku yang diperbuatnya seperti wajah maling, wajah pembual, wajah koruptor, wajah bajingan, dan sebagainya. Wajah dapat menunjukkan simbol perilaku seseorang.

Sosok wajah manusia sebagai objek karya seni kriya merupakan hal yang menarik. Banyak sekali seniman yang terinspirasi oleh bentuk wajah manusia untuk menghasilkan karya seni. Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang istimewa, baik itu menyangkut sisi fisik, akal budi atau otak, karakter atau watak, bakat atau kemampuan berorientasi pada hal-hal yang berbau psikologis spritual bahkan mungkin magis dan sebagainya. Kaitannya dalam hal ini, Alija Ali Izetbegovic menyatakan :

“... seni selalu berharap dapat menemukannya di balik wajah manusia. Dalam seni primitif, hal yang terpenting dari sebuah komposisi adalah sebuah kepala, sedangkan tubuh direduksi menjadi bagian pendukung, biasanya disajikan secara sistematis atau bahkan diabaikan sama sekali dan diperkirakan dari tahun 6000 SM menunjukkan bahwa manusia Neolitik mempercayai bahwa kepala adalah tempat roh atau jiwa. Para pembuat patung-patung raksasa di pulau Paskah mengarahkan perhatian mereka hanya pada bagian kepala dan sama sekali mengesampingkan tubuh dan atribut. Semua seniman sejak Phidias dan Praksitel, hingga Raphael dan Michelangelo serta Da Vinci terobsesi pada satu tema besar ini : Wajah Manusia dan Dunia Batinnya.”³

Beranjak dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa banyak sekali seniman besar dunia terinspirasi oleh wajah sehingga dapat dikatakan wajah memiliki arti penting dalam dunia seni khususnya seni rupa. Sehingga dalam Tugas Akhir ini lebih menekankan pada ide deformasi wajah manusia karena wajah merupakan pencerminan dari misteri kehidupan batin seseorang.

³ Alija Ali Izetbegovic, pent. Nurul dkk, *Membangun Jalan Tengah*, (Bandung : Penerbit Mizan, 1992), p. 177.

Agar tidak terjadi salah penafsiran serta meluasnya pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan pada karakter ekspresi wajah manusia dengan mendeformasikannya ke dalam wujud yang baru sesuai dengan gaya individu penulis.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Menampilkan karya seni dari wajah manusia yang dideformasi.
- b. Mengolah ide-ide (wajah) untuk dikembangkan ke dalam bentuk baru sesuai dengan ekspresi dari imajinasi penulis.
- c. Sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Karya Seni.

2. Sasaran

- a. Menghadirkan corak kriya seni yang mampu memberikan bentuk-bentuk baru yang artistik.
- b. Karya yang dihasilkan tidak hanya sebagai media ekspresi saja tetapi dapat juga menambah nilai fungsi yaitu menghias.
- c. Diharapkan karya yang dihasilkan nantinya mempunyai nilai dan dapat dipakai sebagai kajian lebih lanjut terhadap alternatif pengembangannya.

C. Metode Pendekatan dan Perwujudan

1. Metode Pendekatan

- a. Pendekatan Kepustakaan, yaitu pengkajian dari berbagai literatur berupa gambar-gambar dan konsep sesuai dengan judul dan tema karya.
- b. Pendekatan Estetik, yaitu pendekatan berdasarkan nilai-nilai keindahan sesuai ekspresi pribadi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur seni rupa untuk memberi sentuhan estetis pada karya.
- c. Pendekatan Eksplorasi, Eksploitasi, dan Eksperimentasi, yaitu melalui berbagai penjelajahan dan pencarian berbagai bentuk, karakter, dan nilai estetis yang digunakan untuk mengolah dan mewujudkannya ke dalam bentuk-bentuk baru.

2. Metode Perwujudan

Berdasarkan metode pendekatan yang digunakan, maka dalam proses perwujudan karya seni ini melalui beberapa tahap pendekatan, sebagai berikut.

a. Tahap I

- 1). Pengumpulan data acuan.
- 2). Analisis dan pengolahan data acuan.
- 3). Sinkronisasi ide dan gagasan dengan data.

b. Tahap II

- 1). Pembuatan sketsa-sketsa alternatif
- 2). Pemilihan sketsa terpilih

3). Pembuatan gambar kerja

c. Tahap III

1). Persiapan alat dan bahan baku

2). Pemindahan gambar kerja

3). Proses pemahatan

4). Proses *finishing*

5). Pemasangan pigura

d. Tahap IV

Penyajian karya

